

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Komang Mariati
NIM : P07131018040
Program Studi : DIII Gizi
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Br. Dinas Tumbu Kaler, Desa Tumbu,
Karangasem
Nomor Hp/Email : 085738760224 / komangmariati03@gmail.com

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan judul:

Status Anemia Remaja Putri Menurut Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dan Tingkat Konsumsi Zat Besi (Fe).

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh – sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 24 April 2021

Yang menyatakan,



Ni Komang Mariati

Lampiran 1.

TABEL DAFTAR JURNAL YANG DIREVIEW

No	Nama peneliti	Judul	Sumber	Banyak sampel	Hasil
1	Akma Listiana	Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di SMKN 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah	Jurnal Kesehatan, Volume VII, Nomor 3, 2016, hlm 455-469	Jumlah sampel 255 remaja putri di SMKN 1 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah	<p>Anemia : Kejadian anemia yaitu sebanyak 155 orang (60,8 %)</p> <p>Pengetahuan : Pengetahuan responden kurang yaitu sebanyak 158 orang (62,0%)</p> <p>Konsumsi zat besi : Asupan zat besi responden pada kategori kurang yaitu sebanyak 189 orang (74,1%)</p> <p>Keterkaitan antara pengetahuan dengan anemia: Hasil uji statistic mengenai hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia diperoleh nilai <i>p-value</i> 0,002, disimpulkan secara statistik ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri dengan kejadian anemia. Berdasarkan hasil analisis diperoleh pula nilai <i>OR</i>=2,298, artinya remaja putri yang pengetahuan kurang mempunyai peluang 2,298 kali untuk terkena anemia dibandingkan dengan remaja putri yang pengetahuan baik.</p> <p>Keterkaitan antara konsumsi Zat Besi dengan anemia: Hasil uji statistik mengenai hubungan antara konsumsi zat besi dengan kejadian anemia diperoleh nilai <i>p-value</i> 0,005, disimpulkan secara statistik ada hubungan yang signifikan antara kejadian infeksi dengan kejadian anemia. Berdasarkan hasil analisis diperoleh pula nilai <i>OR</i>=2,344, artinya remaja putri yang tidak mengkonsumsi suplemen zat besi mempunyai</p>

					peluang 2,047 kali untuk terkena anemia dibandingkan dengan remaja putri yang mengkonsumsi suplemen zat besi
2	Retno Desita Putri, Betty Yosephin Simanjuntak, Kusdalinah	Pengetahuan Gizi, Pola Makan, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Remaja Putri	Jurnal Kesehatan, Volume VIII, Nomor 3, 2017, hlm 404-409	Sempel remaja putri sebanyak 100 remaja yang diambil dari kelas I dan II MTsN 02 Kota Bengkulu yang cara penentuan sampel dengan acak sederhana (<i>simple random sampling</i>)	<p>Anemia : Sebanyak 37% remaja putri mengalami anemia</p> <p>Pengetahuan : Siswi yang menjadi responden pada penelitian memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 28%</p> <p>Konsumsi zat besi (fe): Siswi yang menjadi responden pada penelitian sebagian kecil memiliki pola makan dengan sumber zat besi kurang sebanyak 7%.</p> <p>Keterkaitan pengetahuan dengan anemia: Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan status anemia pada remaja putri diperoleh bahwa responden memiliki status anemia dengan kategori anemia memiliki pengetahuan gizi kurang, selain itu responden memiliki status anemia dengan kategori tidak anemia memiliki pengetahuan gizi kurang. Hasil analisis diperoleh pengetahuan gizi memiliki hubungan signifikan dengan kejadian anemia <i>p value</i> nya 0.018</p> <p>Keterkaitan konsumsi zat besi dengan anemia: Hasil analisis hubungan antara pola konsumsi zat besi dengan status anemia pada remaja putri diperoleh Pola makan sumber zat besi, responden memiliki status anemia dengan pola makan jarang dan responden memiliki status tidak anemia dengan pola makan jarang. Responden memiliki status anemia dengan pola makan sering dan responden memiliki status tidak anemia dengan pola makan sering. Hasil analisis diperoleh kepatuhan mengonsumsi zat besi (Fe) memiliki hubungan signifikan dengan kejadian anemia dengan <i>p value</i> nya 0.0005</p>

3	Husnul Khatimah	Hubungan Asupan Protein, Zat Besi Dan Pengetahuan Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di MAN 1 Surakarta	Jurnal Kesehatan 2017	sampel sebanyak 57 orang remaja putri MAN 1 Surakarta yang di dipilih secara <i>Proportional Random Sampling</i>	<p>Anemia : hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi remaja yang mengalami anemia sebesar 22,8%</p> <p>Pengetahuan : Responden pada penelitian ini memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 3,5%</p> <p>Konsumsi zat besi (fe) : Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki asupan zat besi dalam kategori kurang sebesar 52,6%</p> <p>Keterkaitan antara pengetahaun dengan anemia: Didapatkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan dalam penelitian ini 77,12% termasuk dalam kategori pengetahuan sedang sedangkan nilai rata-rata kadar hemoglobin dalam penelitian ini 12,67 g/dl termasuk dalam kategori tidak anemia. Hasil uji statistik dengan <i>Pearson Product Moment</i> didapatkan nilai $p=0,99$ ($p>0,05$) maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pengetahuan terhadap kadar hemoglobin pada remaja putri di MAN 1 Surakarta</p> <p>Keterkaitan antara konsumsi zat besi dengan anemia: Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata asupan zat besi dalam penelitian ini 62,43% termasuk dalam kategori asupan zat besi kurang sedangkan nilai rata-rata kadar hemoglobin dalam penelitian ini 12,67 g/dl termasuk dalam kategori tidak anemia. Hasil uji statistik dengan <i>Pearson Product Moment</i> didapatkan nilai $p=0,002$ ($p<0,05$) maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan ada hubungan asupan zat besi terhadap kadar hemoglobin pada remaja putri di MAN 1 Surakarta</p>
---	-----------------	--	-----------------------	--	---

4	Rafirana Narawesti Suria	Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Anemia, Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi, Dan Vitamin C Dengan Kadar Hemoglobin Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di SMAN 3 Ponorogo	Jurnal Kesehatan 2017	Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di SMAN 3 Ponorogo yang menggunakan sampel memenuhi kriteria yang telah ditentukan yaitu sebanyak 73 responden	<p>Anemia : Dari hasil penelitian didapatkan kejadian anemia pada siswa SMAN 3 Ponorogo sebanyak 32,9% mengalami anemia.</p> <p>Pengetahuan : responden pada penelitian memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 42,6%</p> <p>Konsumsi zat besi (fe) : Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa Asupan zat besi tergolong kurang (< 80% dari AKG) sebanyak 54 responden (74%).</p> <p>Keterkaitan antara pengetahuan dengan anemia: Penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan anemia memiliki pengetahuan kurang lebih banyak yaitu 42,6%. Berdasarkan uji statistik menggunakan uji <i>Pearson Product Moment</i> diperoleh nilai $p = 0,613$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang anemia terhadap kadar hemoglobin pada siswa SMAN 3 Ponorogo. Tidak adanya hubungan pengetahuan dengan kadar hemoglobin dikarenakan dari hasil kuesioner menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan 67,3% termasuk kategori kurang</p>
					<p>Keterkaitan antara konsumsi zat besi dengan anemia: Penelitian ini menunjukkan hasil tabulasi silang hubungan tingkat konsumsi zat besi dengan kadar hemoglobin menunjukkan bahwa responden dengan anemia memiliki tingkat konsumsi zat besi kurang lebih banyak yaitu sebanyak 48,1%. Tingkat konsumsi zat besi memiliki nilai rata-rata 58,31. Hasil uji korelasi <i>Person Product Moment</i> diperoleh tingkat signifikan (<i>p-value</i>) 0,000, artinya terdapat hubungan tingkat konsumsi zat besi dengan kadar hemoglobin pada remaja di</p>

					SMAN 3 Ponorogo. Nilai <i>Pearson Correlation</i> (r) = 0,5 yang berarti bahwa antara tingkat konsumsi zat besi dengan kadar hemoglobin memiliki hubungan yang kuat.
5	Sintha Fransiske Simanungkalit, dan Oster Suriani Simarmata	Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Remaja Putri yang Berhubungan dengan Status Anemia	Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 47, No. 3, 2019: 175 – 182	Sampel penelitian sebanyak 172 siswi di SMA Swasta dan SMK Swasta di daerah Depok dengan metode acak stratifikasi	<p>Anemia : Penelitian ini didapatkan bahwa 63% siswi yang mengalami anemia.</p> <p>Pengetahuan : didapatkan bahwa ditemukan sebanyak 86 siswi (50%) dengan pengetahuan mengenai anemia kurang,</p> <p>Konsumsi zat besi : didapatkan bahwa ditemukan sebanyak 120 siswi (69,8%) dengan asupan Fe yang kurang.</p> <p>Keterkaitan pengetahuan dengan anemia : setelah dilakukan uji <i>chi square</i> di peroleh nilai <i>pvalue</i> 0,004 ($p < 0,25$) dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan anemia dengan anemia remaja putri</p> <p>Keterkaitan konsumsi zat besi dengan anemia : setelah di lakukan uji <i>chi square</i> diperoleh nilai <i>pvalue</i> 0,222 ($p < 0,25$) dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada hubungan asupan Fe dengan anemia remaja putri</p>
6	Novi Wulan Sari	Faktor Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di MTSN Talawi Kota Sawahlunto	MENARA Ilmu Vol. XIII No. 4 2019	jumlah sampel 62 siswi remaja putri di MTSN Talawi.	<p>Anemia : Di dapatkan hasil bahwa 38 siswi (61,3%) mengalami anemia.</p> <p>Pengetahuan : terdapat 33 siswi (53,2%) berpengetahuan kurang baik</p> <p>Konsumsi zat besi : terdapat 39 siswi (62,9%) yang kurang mengkonsumsi Fe.</p> <p>Keterkaitan antara pengetahuan dengan anemia: Hasil <i>chi-square</i> didapatkan hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia <i>p-value</i> 0.000</p>

					<p>(OR=7,364). Dimana hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada remaja putri</p>
					<p>Keterkaitan antara konsumsi zat besi (fe) dengan anemia :</p> <p>Hasil chi-square didapatkan hubungan konsumsi Fe dengan kejadian anemia p-value 0,001 (OR=6,250). Dimana hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara konsumsi fe dengan kejadian anemia pada remaja putri</p>